**ABSTRAK**

Lara Agnesta Putri, 088132016, **Strategi Kepala Sekolah dalam Membina Karakter Siswa (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan)**. Tesis Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa dari Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan IV Jurai berasal dari keluarga nelayan, petani dan PNS serta ditemukan karakter siswa yang tidak baik. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang keluar masuk selama proses pembelajaran, adanya siswa terlambat. Siswa masih ada yang tidak hormat pada guru, ada juga siswa yang membangkang pada gurunya saat dinasehati dan diarahkan kepada hal-hal yang baik. Siswa juga ada yang berkelahi dengan sesama temannya, ada siswa yang membeda-bedakan temannya, melanggar peraturan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam membina karakter siswa melalui pembuatan dan penerapan tata tertib sekolah, membina karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler, membina karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan membina karakter siswa melalui kerjasama dengan orang tua.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan guru bidang studi umum di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan IV Jurai. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan data lapangan dan analisa peneliti, dapat dideskripsikan bahwa strategi kepala sekolah dalam membina karakter siswa melalui pembuatan tata tertib yang telah disusun bersama guru dan penerapan tata tertib sekolah adalah adalah menerapkan tata tertib sekolah, bagi siswa yang melanggarnya, maka dapat diberi sanksi. Setiap guru yang menemukan pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa, maka kepala sekolah menginstruksikan pembinaan secara langsung. Strategi kepala sekolah dalam membina karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler adalah tidak langsung dilakukan oleh kepala sekolah. Pembinaan karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler dilakukan melalui kerjasama dengan guru yang mengajar siswa. Kerjasama yang dimaksud adalah dalam mengarahkan dan menasehati siswa untuk berperilaku sopan, mengarahkan dan menasehati siswa untuk saling menghormati dan menghargai. Strategi kepala sekolah dalam membina karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan pengarahan secara langsung kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk berkarakter baik, memotivasi guru agar melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat membina karakter siswa. Strategi kepala sekolah dalam membina karakter siswa melalui kerjasama dengan orang tua adalah mengarahkan dan menasehati siswa untuk tepat waktu datang ke sekolah, mengarahkan dan menasehati siswa untuk mengerjakan tugas sekolah, mengarahkan dan menasehati siswa untuk disiplin dalam berpakaian, memberi sanksi pada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.